

HUBUNGAN *SOCIAL SUPPORT* DENGAN KEJADIAN *BURNOUT SYNDROME* PADA PERAWAT DI RUANG HEMODIALISA RUMAH SAKIT LAVALETTE KOTA MALANG

Diah Ayu Rahmawati, Naya Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep
Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik
Kesehatan Kemenkes Malang
Email : diah_p17211214092@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Burnout syndrome* merupakan masalah kesehatan mental yang sering dialami oleh perawat, dengan dampak yang signifikan terhadap kondisi fisik dan psikologis mereka. Kondisi ini dapat berpengaruh pada kualitas pelayanan keperawatan kepada pasien. **Tujuan Penelitian:** Untuk menganalisis hubungan *social support* dengan kejadian *burnout syndrome* pada perawat di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Lavalette Malang. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian yaitu seluruh perawat yang ada di ruang hemodialisa Rumah Sakit Lavalette Kota Malang dengan jumlah sampel 37 perawat dengan menggunakan teknik Total Sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *social support* dan *burnout syndrome*. Analisis data penelitian menggunakan uji statistik korelasi Rank Spearman. **Hasil Penelitian:** Hasil uji bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *social support* dengan *burnout syndrome* (nilai $p = 0,037$) dengan koefisien korelasi menunjukkan nilai $r = -0,344$. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan *social support* dengan *burnout syndrome* pada perawat di ruang hemodialisa Rumah Sakit Lavalette Kota Malang dengan tingkat hubungan sedang. Disarankan bagi pihak manajemen Rumah Sakit Lavalette agar tetap mempertahankan *social support* agar tidak terjadi *burnout syndrome* yang lebih banyak pada setiap perawat yang ada.

Kata Kunci: *Burnout syndrome*, Perawat Ruang Hemodialis, *Social support*.